



JOLL 5 (2) (2022)
Journal of Lifelong Learning



**Pengelolaan Pembelajaran Anak Usia Dini di Kelompok
Bermain Paud Nur-Adzkie Telukjambe Karawang**

Olinvia Nur Oktriani¹, H.Dadang Danugiri², Nia Hoerniasih³

Pendidikan Masyarakat Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: olinvia13@gmail.com

Abstrak

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi setiap manusia yang dilaksanakan dalam segala aspek kehidupan. Pendidikan diberikan sejak usia dini agar nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat diterapkan hingga dewasa. Oleh karena itu, pendidikan yang baik adalah pendidikan yang dapat diberikan sejak usia dini. Dalam pendidikan anak usia dini peran guru dalam mengelola pembelajaran sangat penting karena guru memiliki hubungan yang sangat erat dengan anak selama berada di lingkungan sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk: (1) mendeskripsikan perencanaan pembelajaran anak usia dini; (2) Mendeskripsikan organisasi pembelajaran anak usia dini; (3) Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran anak usia dini; (4) Mendeskripsikan supervisi pembelajaran anak usia dini di PAUD Nur-Adzkie Playgroup Telukjambe Karawang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari empat subjek yaitu satu manajer, dua pendidik dan satu orang tua siswa. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Dan analisis menggunakan langkah-langkah: (1) reduksi data (reduksi data), (2) penyajian data (data display), (3) penarikan kesimpulan (verifikasi). Hasil penelitian ini (1) RPP dilaksanakan harian, harian, bulanan dan semester dengan menilai cara atau proses kerja siswa; (2) pengorganisasian dilakukan dengan kerjasama pendidik dalam mempersiapkan persiapan pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran dan sesuai dengan individu masing-masing secara permanen; (3) pelaksanaan pembelajaran terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup; (4) supervisi dilakukan dengan menilai program yang sedang berjalan melalui akreditasi setiap 5 tahun sekali.

Kata Kunci: Manajemen, Pembelajaran, Pendidikan Anak Usia Dini

***Management of Early Childhood Learning in the Nur-Adzkie PAUD
Playgroup Telukjambe Karawang***

Abstract

Education is a very important thing for every human being that is carried out in all aspects of life. Education is given from an early age so that the values in it can be applied to adulthood. Therefore, good education is education that can be given from an early age. In early childhood education the role of the teacher in managing learning is very important because the teacher has a very close relationship with the child while in the school environment. The aims of this study are to: (1) describe the planning of early childhood learning; (2) Describe the organization of early childhood learning; (3) Describe the implementation of early childhood learning; (4) Describe the supervision of early childhood learning in the Nur-Adzkie PAUD Playgroup Telukjambe Karawang. The method used in this study is a descriptive method with a qualitative approach. The subjects in this study consisted of four subjects, namely one manager, two educators and one student's parent. Data collection techniques in this study were observation, interviews and documentation. And analysis using the steps: (1) data reduction (data reduction), (2) data presentation (data display), (3) drawing conclusions (verification). The results of this study (1) lesson plans are carried out daily, daily, monthly and semester by assessing the way or process of working students; (2) the organization is carried out with the cooperation of educators in preparing learning preparations, implementing learning programs and in accordance with each individual permanently; (3) implementing learning consists of preliminary activities, core activities and closing activities; (4) supervision is carried out by assessing ongoing programs through accreditation every 5 years.

Keywords: Management, Learning, Early Childhood Education

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk setiap manusia yang dijalankan dalam segala aspek kehidupannya. Pendidikan bertujuan untuk memberikan proses pembelajaran bagi manusia untuk mengembangkan kemampuannya agar dapat bertahan hidup sehingga kelangsungan hidupnya tetap berjalan. Pendidikan diberikan sejak dini agar nilai yang ada di dalamnya dapat diterapkan di usia dewasa. Diharapkan bahwa anak sejak dini mendapatkan pendidikan yang layak. Hal ini sejalan dengan pendapat Sayer dkk (2018) yang mengemukakan bahwa “sejak dini pertumbuhan dan perkembangan anak menekankan pada pengembangan seluruh aspek keperibadian anak”. Oleh karena itu, pendidikan yang baik merupakan pendidikan yang dapat diberikan sejak usia dini.

Usia dini berada diantara rentang usia pertumbuhan anak. Pada rentang usia dini yang dialami anak sangat penting untuk diberikan stimulasi bagi perkembangan serta pertumbuhannya. Anak dapat berkembang pertama kali di dalam lingkungan keluarga berkat adanya peran orang tua, selanjutnya akan berinteraksi dengan lingkungan baru seperti lingkungan sekolah.

Pendidikan anak usia dini adalah salah satu satuan pendidikan yang diperuntukan bagi anak usia 0-6 tahun. Pada pendidikan anak usia dini peran guru dalam mengelola pembelajaran sangat penting karena guru memiliki hubungan yang sangat dekat dengan anak ketika berada di lingkungan sekolah. Melalui pengelolaan pembelajaran guru dapat menjadi fasilitator dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anak secara efektif dan efisien.

Pengelolaan dalam arti luas adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Istilah lain dari pengelolaan yaitu manajemen. Menurut G.R Terry (1959)

dalam bukunya *Principles of Management* (Sukama, 2011 : 10), “manajemen mengandung empat fungsi yaitu *Planning* (Perencanaan), *Organizing* (Pengorganisasian), *Actuating* (Pelaksanaan), *Controlling* (Pengawasan)”.

Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 ayat 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa pembelajaran adalah interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pengelolaan pembelajaran adalah pemanfaatan sumber daya baik yang berasal dari dalam individu maupun dari luar individu untuk mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien, maka pengelolaan pembelajaran harus dapat diimplementasikan dengan baik dan sistematis terutama untuk pendidikan anak usia dini.

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien maka seorang guru dalam mengelola pembelajaran harus meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan.

Peran pengelolaan lembaga PAUD tentu sangat penting sekali, karena dengan adanya lembaga PAUD mampu memberikan fasilitas dengan segala aktivitas anak dan dengan berbagai fasilitas dengan segala kebutuhannya. Pengelolaan lembaga PAUD harus melihat kepada kebutuhan anak, yaitu pendidikan yang berdasarkan dengan minat, kebutuhan, dan kemampuan potensi anak.

PAUD Nur-Adzkie merupakan salah satu lembaga pendidikan anak usia dini dalam kategori Kelompok Bermain (KB) yang didirikan untuk memberikan fasilitas masyarakat Desa Teluk Jame dan sekitarnya akan kebutuhan pendidikan putra putrinya sebelum mereka melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Sekolah Dasar (SD). PAUD Nur-Adzkie berstatus sekolah Swasta/Yayasan yang

memiliki 2 ruang kelas yaitu A dan B. Kelas A untuk umur 4 tahun dan kelas B untuk umur 5 tahun.

Pengelolaan pembelajaran di Kelompok Bermain PAUD Nur-Adzkie dimulai dari perencanaan pembelajaran disusun oleh pendidik. Pengorganisasian pembelajaran dalam memilih alat dan media pembelajaran masih tidak sesuai. Dalam hal pelaksanaan pembelajaran masih tidak mengacu pada Rencana Kegiatan Harian. Pengawasan pembelajaran dalam penilaian program melalui akreditasi setiap 5 tahun sekali dan pelaksanaan pembelajaran dilakukan harian, bulanan dan semester untuk mengevaluasi perkembangan anak. Pengelolaan pembelajaran PAUD ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di lembaga tersebut yaitu mengenai program pembelajaran untuk pengetahuan anak usia dini dengan menggunakan berbagai metode dan teknik seperti menghafal surat pendek, menghafal Asmaul Husna, menghafal doa sehari-hari dan belajar menghafal doa sholat.

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu "Bagaimana pengelolaan pembelajaran anak usia dini di Kelompok Bermain PAUD Nur-Adzkie Teluk Jambe Karawang". Dengan permasalahan itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan: (1) perencanaan pembelajaran anak usia dini di Kelompok Bermain PAUD Nur-Adzkie Teluk Jambe Karawang, (2) pengorganisasian pembelajaran anak usia dini di Kelompok Bermain PAUD Nur-Adzkie Teluk Jambe Karawang, (3) pelaksanaan pembelajaran anak usia dini di Kelompok Bermain PAUD Nur-Adzkie Teluk Jambe Karawang, (4) pengawasan pembelajaran anak usia dini di Kelompok Bermain PAUD Nur-Adzkie Teluk Jambe Karawang. Manfaat dari penelitian ini dapat digunakan untuk menambah referensi terkait pengelolaan pembelajaran anak usia dini dan mengembangkan potensi anak usia dini untuk meraih keberhasilan belajar yang efektif dan efisien.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berlandaskan filsafat Postpositivisme yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dengan menggunakan metode deskriptif. (Sugiyono, 2017). Peneliti menggunakan teknik triangulasi untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. (Sugiyono, 2012:327).

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data Wawancara, Observasi dan Dokumentasi untuk mengumpulkan data selama penelitian. Peneliti akan melakukan wawancara langsung dengan subjek penelitian yang terlibat dalam pengelolaan pembelajaran anak usia dini di Kelompok Bermain PAUD Nur-Adzkie Telukjambe Karawang sebanyak empat orang terdiri dari : Responden I : 1 Orang Pengelola PAUD Nur-Adzkie, Responden II : 2 Orang Pendidik PAUD Nur-Adzkie, Responden III : 1 Orang Tua Peserta Didik PAUD Nur-Adzkie.

Observasi yang dilakukan oleh peneliti yaitu datang langsung ke Kelompok Bermain PAUD Nur-Adzkie dengan melakukan pengamatan dalam proses pelaksanaan kegiatan pembelajaran baik sebelum kegiatan pembelajaran dimulai, saat proses pembelajaran berlangsung dan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan, mengamati tugas dan tanggung jawab guru, dan dapat ikut terlibat dalam membantu guru dalam proses pembelajaran.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa data pendidik dan tenaga kependidikan PAUD Nur-Adzkie, daftar keadaan peserta didik, aktivitas dan hasil pembelajaran peserta didik, alat permainan edukatif (APE), struktur organisasi PAUD Nur-Adzkie dan sarana prasarana. Peneliti menggunakan teknik triangulasi dengan pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan hasil yang sama.

Analisis data dalam penelitian ini dapat diuraikan sebagai berikut: Pertama, reduksi data yaitu peneliti mengumpulkan data menggunakan cara wawancara dan dokumentasi, Kedua, penyajian data yaitu

peneliti menganalisis berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan untuk mendeskripsikan mengenai pengelolaan pembelajaran anak usia dini di Kelompok Bermain PAUD Nur-Adzkie. Tahap selanjutnya adalah penarikan kesimpulan yaitu peneliti menguraikan temuan dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendidikan anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh dan menekankan pada pengembangan seluruh aspek perkembangan anak. Pengembangan tersebut meliputi: (1) pengembangan nilai-nilai agama dan moral, (2) pengembangan sosial emosional dan kemandirian dan pengembangan kemampuan dasar. Kegiatan pengembangan dilakukan secara terpadu dengan aspek yang lain dengan pendekatan tematik. Pendidikan anak usia dini adalah periode awal yang paling penting dan mendasar dalam sepanjang rentang pertumbuhan serta perkembangan kehidupan manusia. Salah satu periode yang menjadi penciri masa usia dini adalah periode keemasan.

KB (Kelompok Bermain) merupakan bentuk pendidikan anak usia dini jalur pendidikan nonformal yang memberikan layanan pendidikan bagi anak usia 2-6 tahun, bertujuan untuk membantu perkembangan dan pertumbuhan anak. Pola belajar yang diterapkan pada anak usia dini berbeda dengan pola belajar pada anak usia SD ke atas. Hal tersebut perlu diperhatikan oleh penyelenggara program PAUD yaitu pengelolaan pembelajarannya. Pendidikan yang baik adalah pendidikan yang melaksanakan proses pembelajaran yang tepat, karena pengelolaan pembelajaran adalah suatu pengaturan dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar tercapainya proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Hasil pengelolaan pembelajaran anak usia dini yang efektif dan efisien adalah suatu keberhasilan lembaga dalam memberikan manfaat untuk pendidik, anak usia dini dan masyarakat. Proses

pengelolaan pembelajaran PAUD terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang berlangsung atau dilaksanakan di lembaga PAUD tersebut.

Pengelola KB PAUD Nur-Adzkie menyusun program-program kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai perkembangan anak. Program-program tersebut dituangkan dalam bentuk perencanaan harian, mingguan, bulanan dan semester dengan menilai cara kerja atau proses pengerjaan peserta didik. Dalam mengembangkan rencana pembelajaran maka pendidik memperhatikan tingkat perkembangan, minat, kebutuhan dan karakteristik anak didik. Pengelola memahami tingkat perkembangan anak yang akan dibina karena anak memiliki 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian mengenai perencanaan pembelajaran bahwa perencanaan pembelajaran adalah proses penyusunan berbagai keputusan pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam proses kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi pembelajaran yang telah ditentukan (Wahyuni dan Berliani (2018: 54)). Selain itu menurut Sanjaya (2013: 8) perencanaan merupakan proses pengambilan keputusan hasil berpikir secara rasional tentang sasaran dan tujuan pembelajaran pada perubahan perilaku serta rangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan. Perencanaan pembelajaran di KB PAUD Nur-Adzkie dengan membentuk lembaga untuk membangun akhlak peserta didik sebelum masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan kurikulum tiga belas menggunakan metode belajar sambil bermain dan alokasi waktu yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan dengan rencana program harian, mingguan, bulanan dan semester dengan menilai cara kerja atau proses pengerjaan peserta didik yang mencakup 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik.

Pengorganisasian pembelajaran merupakan pekerjaan yang dilakukan seorang guru dalam mengatur dan menggunakan sumber

belajar dengan maksud mencapai tujuan belajar dengan cara yang efektif dan efisien (Davis (Syarafuddin dan Nasution, 2005: 10)). KB PUAD Nur-Adzkie dalam pengorganisasian dilakukan dengan bekerja sama antara pendidik dalam menyusun persiapan pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan tugasnya masing-masing secara menetap. Struktur organisasi terdiri dari pembimbing yayasan, ketua pengelola, bendahara, sekretaris, pendidik dan peserta didik.

Pelaksanaan pembelajaran adalah implementasi dari rencana pelaksanaan pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran adalah suatu kegiatan memadukan sumber atau potensi yang ada dan dapat disediakan dalam rangka kegiatan yang telah direncanakan secara sistematis untuk mencapai tujuan (Rusman (Saadah dan Fitriyatus, 2016:2)). Pelaksanaan pembelajaran di KB PAUD Nur-Adzkie terdiri dari kegiatan pendahuluan dengan mengajak peserta didik berbaris dengan dilanjutkan berdoa bersama selanjutnya kegiatan inti dengan memulai proses pembelajaran seperti mengenalkan bacaan surat pendek, doa harian, bacaan sholat, menggunting, mewarnai dengan berbagai macam tema yang sudah ditentukan dan kegiatan penutup yang dilakukan untuk persiapan pulang dengan merapikan perlengkapan yang telah dipakai selama kegiatan pembelajaran dan mengevaluasi kegiatan yang sudah disampaikan oleh pendidik.

Pengawasan adalah proses penentuan dalam menilai pelaksanaan jika perlu melakukan perbaikan sehingga pelaksanaan sesuai dengan rencana (George R.Terry (Hasibuan, 2006: 242)). Pengawasan pembelajaran yang dilakukan pada pengelolaan pembelajaran anak usia dini di KB PAUD Nur-Adzkie yaitu supervisi dilakukan dengan bekerja sama terhadap kualitas dan pelaksanaan tenaga pengajar dalam menilai program yang dapat meningkatkan pembelajaran dengan di monitoring oleh korowil cambidik setempat/UPTD setempat untuk

memberikan gambaran mengenai implementasi program dan evaluasi dilakukan dengan menilai program yang sedang berjalan melalui akreditasi yang dilakukan 5 tahun sekali.

SIMPULAN

Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran di KB PAUD Nur-Adzkie bertujuan untuk membangun akhlak peserta didik sebelum masuk ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi dengan kurikulum tiga belas menggunakan metode belajar sambil bermain dan alokasi waktu yang sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan sesuai rencana program harian, mingguan, bulanan dan semester dengan menilai cara kerja atau proses pengerjaan peserta didik yang mencakup 3 aspek yaitu kognitif, afektif dan psikomotorik. Pengorganisasian pengelolaan pembelajaran dilaksanakan dengan kerjasama pendidik dalam menyusun persiapan pembelajaran, melaksanakan program pembelajaran dan penilaian yang sesuai dengan tugasnya masing-masing secara menetap. Struktur terdiri dari pembimbing yayasan, ketua pengelola, bendahara, sekretaris, pendidik dan peserta didik. Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran berjalan dengan baik dan sesuai dengan apa yang telah direncanakan. Waktu yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu 2 jam dalam sehari, dimulai pada pukul 07.30 WIB s/d 10.30 WIB setiap hari Senin-Jum'at selama KBM berlangsung. Pelaksanaan pengelolaan pembelajaran anak usia dini di Kelompok Bermain PAUD Nur-Adzkie ini terdiri dari kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Pengawasan pengelolaan pembelajaran anak usia dini yaitu supervisi dilakukan dengan bekerja sama dan di monitoring oleh korowil cambidik setempat/UPTD setempat dengan mengevaluasi program yang sedang berjalan melalui akreditasi yang dilakukan 5 tahun sekali.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulah, A. T. (2018). Adopsi Teknologi Digital Audia Workstation Dengan Pendekatan Inovasi (Studi Deskriptif

- Kualitatif Tentang Adopsi Teknologi Rekaman Digital Pada Studio Rekaman Di Kota Solo). *Skripsi*.
- Buchari, A. (2018). Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 106-124.
- Bungin, M. B. (2015). *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik dan Ilmu Sosial Lainnya Edisi Kedua*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Cucun Sunaengsih, M. (2017). *Pengelolaan Pendidikan*. UPI Sumedang Press.
- Dr. H. Abdul Manab, M. (2015). *Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Dra. Ocih Setiasih, M.Pd. *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*.
- Erwinsyah, A. (2017). Manajemen Pembelajaran dalam Kaitannya dengan Peningkatan Kualitas Guru. *Manajemen Pendidikan Islam*, 73.
- Febra Mayora Chairun'nisa, N. R. (2022). Pengelolaan Manajemen Kurikulum Anak Usia Dini di Kelompok Bermain Bunda Rosa Desa Langkan 1 Banyuasin III. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 164-174.
- Hadianti, E., & Fidrayani. (2019). Manajemen Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 70.
- Hakim, A. R. (2018). Pengembangan E-Learning Berbasis Moodle Sebagai Media Pengelolaan Pembelajaran. *Kodifikasia*, 167-183.
- Hanifah, H., & Amaliah, F. (2018). Manajemen Pembelajaran Bagi Anak Usia Dini Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Di PAUD Dahlia 15. *Jurnal Come-edu*, 1.
- Huliyah, Muhiyatul. Hakikat Pendidikan Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Guru Raudlatul Athfal*, 62.
- Kartika, T. (2019). Manajemen Pembelajaran Tahfidz Al-Qur'an Berbasis Metode Talaqqi. *Jurnal Isema: Islamic Educational Management*, 245-256.
- Kusumawati, D. (2016). Supervisi Akademik Kepala Sekolah Terhadap Manajemen Pembelajaran PAUD. *Jurnal Satya Widya*, 42.
- Mulyasa. (2014). *Manajemen PAUD*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Nia Karmila Putri, Z. H. (2022). Pengelolaan Kurikulum Kelompok Bermain. *JIMR: Journal Of International Multidisciplinary Research*, 149-158.
- Nurhasanah. (2019). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di Kelompok Bermain. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Primayana, K. H. (2019). Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Menghadapi Tantangan Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Dharma Acarya Ke-1*.
- Ro'fah, N. (2020). Pengelolaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini dalam Membentuk Karakter Peserta Didik di RA Al Makmur Cikarang Utara. *Thesis*.
- Rohmat. (2017). Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini. *Yin Yang*, 309-311.
- Saadah, & Firtiyatus. (2016). Pengelolaan Pembelajaran Di SD Negeri Bungah Gresik. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 2.
- Sum, T., & Taran. (2020). Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 543-550.
- Suryana, D. D. (2021). *Pendidikan Anak Usia Dini Teori dan Praktik Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Susanto, A. (2017). *Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep dan Teori)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Syamsudin, D. E. (2015). *Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Kelompok Bermain*. Jakarta.
- Triwiyanto, T. (2015). *Manajemen Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Widyastuti, A., Sudarmanto, E., & dkk. (2021). *Perencanaan Pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Yin, R. K. (2017). *Study Kasus Desain dan Metode*. Jakarta: PT. Grafindo Persada.